

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian tentang analisis pencapaian dan evaluasi indikator manajemen adalah penelitian dengan metode campuran (*mix method*) dengan desain *explanatory sequential*. Metode campuran merupakan gabungan dari metode kuantitatif dan kualitatif. Kombinasi ini digunakan secara bersama-sama untuk memperoleh data yang komprehensif, valid, reliable dan objektif (Creswel, 2009).

### **B. Subyek dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian bervariasi sesuai dengan jenis indikator yang diteliti.

1. Angka obat yang mencapai kadaluarsa.

Subjek penelitian: Staf farmasi

Objek penelitian: Daftar obat-obatan

2. Angka pencatatan dan pelaporan kegiatan rumah sakit.

Subjek penelitian: Staf/ supervisor unit rekam medik

Objek penelitian: Laporan kegiatan rumah sakit

3. Angka kegiatan analisis laporan insiden keselamatan pasien

Subjek penelitian: komite keselamatan pasien dan manajemen resiko klinik (KKPRK)

Objek penelitian: Laporan insiden keselamatan pasien bulanan

4. Angka penggunaan USG 4 dimensi.

Subjek Penelitian: Staf/ penanggung jawab unit radiologi

Objek Penelitian: Rekap laporan pemeriksaan USG 4 dimensi di unit radiologi.

5. Kepuasan pasien rawat inap.

Subjek penelitian: Pasien rawat inap

Objek penelitian: Tingkat kepuasan pasien rawat inap

6. Angka kepuasan karyawan terhadap manajemen rumah sakit.

Subjek penelitian: Para karyawan tetap RS PKU

Muhammadiyah Gamping

Objek penelitian: Tingkat kepuasan karyawan RS PKU

Muhammadiyah Gamping

7. Jumlah kunjungan pasien jantung dan pembuluh darah.

Subjek penelitian: Staf/ Supervisor unit rekam medic

Objek penelitian: Jumlah pasien jantung dan pembuluh darah di unit rawat inap dan rawat jalan

8. Jumlah Piutang Pihak 3 yang tidak tertagih.

Subjek penelitian: Staf/ Kepala bagian keuangan RS PKU

Muhammadiyah Gamping

Objek penelitian: Laporan keuangan piutang bulanan RS

PKU Muhammadiyah Gamping

9. Angka kepatuhan petugas rumah sakit dalam pemakaian APD rasional.

Subjek penelitian: Para petugas RS di unit ICU, unit penunjang nonmedis, unit penunjang medis, unit hemodialisa dan unit rawat inap

Objek penelitian: Tingkat kepatuhan petugas RS dalam  
pemakaian APD

Tabel 1. Rancangan Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Waktu dan Kegiatan															Ket	
	B 1	B 2	B 3	B 4	M 1	M 2	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	M 11	M 12	M 13		
Pembuatan Proposal																	
Ujian Proposal (UMY)																	
Perizinan																	
Penelitian																	
Progres Report																	
Seminar hasil																	

Keterangan:

B1, B2...: Bulan ke 1, bulan ke 2. M1-M13 : minggu ke 1 sampai 13.

### C. Populasi, Sampel dan Sampling

Penentuan populasi dan sampel penelitian disesuaikan dengan jenis indikator manajemen. Pada pengukuran indikator ke lima yaitu kepuasan pasien rawat inap, populasi

penelitian adalah seluruh pasien rawat inap di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping. Sedangkan sampel penelitian terdiri dari 30 pasien rawat inap di setiap ruangan (bangsal). RS PKU Muhammadiyah Gamping memiliki enam bangsal yaitu bangsal wardah, bangsal firdaus, bangsal na'im, bangsal zaitun, bangsal alkautsar, bangsal arrayan. Dari ke enam bangsal tersebut, didapatkan bahwa total minimal sampel yang dibutuhkan untuk mengukur indikator ke lima sebesar 180 responden.

Pada indikator ke enam yaitu angka kepuasan karyawan terhadap manajemen RS, populasi penelitian adalah para pegawai RS PKU Muhammadiyah Gamping sebanyak 318 orang. Penentuan sampel ditentukan menggunakan tabel krejcie. Dengan jumlah populasi 318 orang, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 175 orang.

Pada indikator ke sembilan mengenai angka kepatuhan petugas RS dalam pemakaian APD rasional, populasi penelitian meliputi para petugas di unit ICU, unit penunjang

nonmedis, unit penunjang medis, unit hemodialisa, bangsal na'im, bangsal firdaus, bangsal kautsar, bangsal arrayyan, bangsal wardah dan bangsal zaitun. Sampel penelitian terdiri dari 10 momen petugas yang memakai APD di setiap ruangan, sehingga total jumlah sampel yang dibutuhkan berjumlah minimal 100 momen.

Tabel 2. Tabel krejcie untuk menentukan kebutuhan jumlah sampel dari sejumlah populasi dengan tingkat kepercayaan 95% (Uma Sekaran, 2012)

N	S	N	S	N	S	N	S
50	44	230	144	800	260	4500	354
55	48	240	148	850	265	5000	357
60	52	250	152	900	269	6000	361
65	56	260	155	950	274	7000	364
70	59	270	159	1000	278	8000	367
75	63	280	162	1100	285	9000	368
80	66	290	165	1200	291	10000	370
85	70	300	169	1300	297	15000	375
90	73	320	175	1400	302	20000	377
95	76	340	181	1500	306	30000	379

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengadaan rutin peralatan kesehatan dan obat penting untuk memenuhi kebutuhan pasien.
2. Pelaporan aktivitas yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
3. Manajemen risiko.
4. Manajemen penggunaan sumber daya.
5. Harapan dan kepuasan pasien dan keluarga.
6. Harapan dan kepuasan staf.
7. Demografi pasien dan diagnosis klinis.
8. Manajemen keuangan.
9. Pencegahan dan pengendalian dari kejadian yang dapat menimbulkan masalah bagi keselamatan pasien, keluarga pasien dan staf.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Angka obat yang mencapai kadaluarsa.

- a. Definisi: Obat kadaluarsa adalah obat yang telah mencapai batas akhir penggunaan seperti yang tertera dalam kemasan obat.
  - b. Cara Pengambilan Data: Pemeriksaan jumlah item obat-obatan yang mencapai kadaluarsa dalam periode satu bulan.
  - c. Dimensi Mutu: Keselamatan, efisiensi, efektifitas dan kesinambungan pelayanan.
  - d. Numerator: Jumlah item obat-obatan yang mencapai kadaluarsa dalam periode satu bulan.
  - e. Denominator: Jumlah seluruh item obat-obatan dalam bulan yang sama
  - f. Target: < 1%.
2. Angka pencatatan dan pelaporan kegiatan rumah sakit.
    - a. Definisi: Pencatatan dan pelaporan kegiatan yang wajib dilaporkan oleh rumah sakit ke dinas kesehatan sesuai dengan permenkes 1171 tahun 2011 tentang SIRS.

- b. Cara Pengambilan Data: Pemeriksaan data laporan di unit rekam medis yang disampaikan oleh rumah sakit ke dinas kesehatan.
  - c. Dimensi Mutu: Efektivitas.
  - d. Numerator: Jumlah laporan yang disampaikan oleh rumah sakit ke dinas kesehatan dalam periode satu bulan.
  - e. Denominator: Jumlah laporan yang wajib dilaporkan oleh rumah sakit ke dinas kesehatan dalam bulan yang sama.
  - f. Target: 100%.
3. Angka kegiatan analisis laporan insiden keselamatan pasien.
- a. Definisi: Angka analisis laporan insiden keselamatan pasien adalah jumlah laporan insiden yang dilakukan analisis oleh komite keselamatan pasien dan manajemen resiko klinik (KKPRK) dalam periode tertentu. Analisis adalah kajian

terhadap tindak lanjut dari insiden baik berupa investigasi sederhana maupun dalam bentuk RCA.

- b. Cara Pengambilan Data: Memeriksa data laporan insiden keselamatan pasien.
  - c. Dimensi Mutu: Keselamatan.
  - d. Numerator: Jumlah laporan insiden keselamatan pasien yang dilakukan analisis dalam satu bulan.
  - e. Denominator: Jumlah seluruh laporan insiden keselamatan pasien dalam bulan yang sama.
  - f. Target: 100%.
4. Angka penggunaan USG 4 dimensi.
- a. Definisi: angka penggunaan USG 4 dimensi adalah jumlah pemeriksaan yang menggunakan USG 4 dimensi pada periode waktu tertentu. Penggunaan dihitung setiap jenis pemeriksaan yang dilakukan.
  - b. Cara Pengambilan Data: Rekap laporan pemeriksaan USG 4 dimensi di unit radiologi.
  - c. Dimensi Mutu: Efisiensi.

- d. Formula: Jumlah penggunaan USG 4 dimensi pada periode waktu tertentu.
5. Kepuasan pasien rawat inap.
    - a. Definisi: kepuasan adalah pernyataan puas pelanggan rawat inap terhadap pelayanan rumah sakit. Pelayanan rumah sakit yang dimaksud adalah pelayanan dokter, pelayanan perawat, pelayanan obat, pelayanan makanan dan kebersihan lingkungan ruang rawat. Pelanggan rawat inap yang dimaksud adalah pasien rawat inap mulai hari ke-2 perawatan, jumpal sampel minimal 30 tiap ruang.
    - b. Cara Pengambilan Data: melakukan survey disetiap ruang rawat inap
    - c. Dimensi Mutu: Kenyamanan.
    - d. Numerator: Jumlah jumlah pelanggan rawat inap yang disurvei yang menyatakan puas.
    - e. Denominator: Jumlah seluruh pelanggan rawat inap yang di survey
    - f. Target: 80%.

6. Angka kepuasan karyawan terhadap manajemen rumah sakit.
  - a. Definisi: Kepuasan adalah pernyataan puas karyawan terhadap manajemen rumah sakit.
  - b. Cara Pengambilan Data: Melakukan survei kepuasan karyawan di setiap unit kerja.
  - c. Dimensi Mutu: Produktivitas.
  - d. Numerator: Jumlah karyawan yang disurvei yang menyatakan puas.
  - e. Denominator: Jumlah seluruh karyawan yang di survey.
  - f. Target: 100%.
7. Jumlah kunjungan pasien jantung dan pembuluh darah.
  - a. Definisi: Pasien jantung dan pembuluh darah yang dimaksud adalah pasien rawat jalan dan rawat inap. Pasien rawat jalan adalah pasien yang berkunjung di klinik jantung dan pembuluh darah, pasien rawat inap adalah pasien rawat inap yang dirawat oleh

dokter spesialis jantung dan pembuluh darah sebagai DPJP.

- b. Cara Pengambilan Data: Rekap data di unit rekam medis dan rawat jalan.
  - c. Dimensi Mutu: Efektivitas pelayanan.
  - d. Formula: jumlah kunjungan pasien jantung dan pembuluh darah selama satu bulan.
  - e. Target: 120 perbulan.
8. Jumlah Piutang Pihak 3 yang tidak tertagih.
- a. Definisi: Piutang adalah kekayaan Rumah Sakit yang berupa uang yang timbul akibat transaksi jasa pelayanan yang belum dibayarkan oleh pihak ketiga. Jumlah piutang yang tertagih adalah jumlah piutang yang dapat dibayarkan oleh pihak ketiga rumah sakit.
  - b. Cara Pengambilan Data: Mengambil data piutang pihak ketiga dari bagian keuangan.
  - c. Dimensi Mutu: Kesehatan keuangan rumah sakit.

- d. Nominator: Jumlah piutang yang tidak tertagih dalam 1 bulan.
  - e. Denominator: Jumlah seluruh piutang dalam 1 bulan.
  - f. Target: 80%.
9. Angka kepatuhan petugas rumah sakit dalam pemakaian APD rasional.
- a. Definisi: Pemakaian APD rasional adalah kelegkapan wajib yang digunakan saat bekerja sesuai dengan bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan petugas itu sendiri maupun pasien/ orang lain di tempat kerja.
  - b. Cara Pengambilan Data: Observasi disetiap unit kerja.
  - c. Dimensi Mutu: Keselamatan dan efisiensi.
  - d. Numerator: Jumlah momen petugas yang memakai APD secara rasional.
  - e. Denominator: Jumlah keseluruhan tindakan yang diamati dalam bulan yang sama.

f. Target: 80%.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain draft pedoman pengukuran indikator mutu manajemen RS PKU Muhammadiyah Gamping, kuisisioner kepuasan pasien dan kuisisioner kepuasan karyawan.

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data kualitatif diuji dengan pendekatan triangulasi. Menurut Sugiyono (2007), triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **H. Analisis Data**

Pengukuran secara kuantitatif dilakukan terlebih dahulu untuk mengukur pencapaian. Data pencapaian yang

di kumpulkan secara kuantitatif menggunakan draft pedoman indikator mutu RS PKU Muhammadiyah akan dievaluasi tingkat pencapaiannya lalu akan dilakukan analisis bersama penanggung jawab masing-masing indikator dengan wawancara mendalam (*in depth interview*).